



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 30 April 2020

Halaman: 1

DAMPAK LARANGAN MUDIK, PENUMPANG TURUN 90 PERSEN Tak Ada Bus dari Jabodetabek di Terminal Giwangan

UMBULHARJO (MERAPI). Jumlah penumpang bus di Terminal Giwangan Kota Yogyakarta semakin menurun drastis. Terutama sejak Pemda DIY menerapkan larangan pemudik dari Zona Merah Covid-19 dengan putar balik di perbatasan dan penerapan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) di beberapa daerah.

"Penurunan penumpang hari ini bisa sampai 90 persen. Terutama sejak DIY menerapkan aturan bagi pemudik di perbatasan untuk putar balik kendaraan," kata Kepala Satuan Pelayanan Terminal Giwangan, Bakti Zunanta kepada wartawan, Rabu (29/4).

Menurutnya, bus Antar Kota

Antar Provinsi (AKAP) dari daerah zona merah sudah kena penekatan di perbatasan DIY. Bus itu diminta putar balik sesuai aturan Pemda DIY sehingga tidak bisa masuk wilayah DIY dan Terminal Giwangan. Beberapa daerah yang sudah menerapkan PSBB juga tidak mengoperasikan bus AKAP tujuan Yogyakarta.

"Sudah tidak ada bus AKAP dari Jabodetabek dan Jawa Timur yang masuk Terminal Giwangan. Sudah stop semua bus yang datang dan berangkat dari daerah itu," tambahnya.

Diakuinya dengan tidak adanya bus yang diberangkatkan ke

***Bersambung ke halaman 9**

Tak Ada

Jabodetabek mempengaruhi keberangkatan penumpang bus di Terminal Giwangan. Kemarin Selasa (28/4) terdapat satu calon penumpang yang tidak bisa berangkat ke Bandung karena tidak ada pelayanan bus ke arah tersebut. Namun tidak banyak bus AKAP yang terparkir di Terminal Giwangan.

"Ada satu penumpang yang tidak bisa berangkat ke Bandung. Katanya mau ngok anak dan istrinya di Bandung. Kami minta balik saja karena tidak ada bus dan ada larangan mudik," papar Bakti.

Meski demikian ada beberapa bus AKAP

yang masih masuk Terminal Giwangan karena daerah asal tidak menerapkan PSBB. Dia menyebut pada Selasa (28/4) terdapat ada 65 penumpang bus AKAP dari Purwokerto, Magelang, Tasikmalaya dan Cilacap yang datang di Terminal Giwangan.

"Semua penumpang bus diperiksa dan didata ke Yogyakarta tujuannya kemana," imbuhnya.

Dia menyampaikan sesuai Permenhub, angkutan udara, darat dan laut dihentikan sampai 31 Mei 2020. Aturan itu berlaku bagi daerah yang menerapkan PSBB. Oleh sebab

itu bagi daerah yang tidak PSBB, maka terminal masih boleh beroperasi.

Dari pantauan *Merapi* pada Rabu (29/4) kondisi Terminal Giwangan sepi. Sampai tengah hari setidaknya ada 6 bus AKAP yang datang. Selain itu beberapa bus antar kota dalam provinsi juga masih membawa penumpang ke Terminal Giwangan.

Setiap penumpang tiba harus menjalani protokol cuci tangan, melewati bilik penyemprotan, diperiksa suhu tubuhnya dan didata identitas penumpang serta tujuan ke Yogyakarta. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005